



Perancangan Desain Aplikatif *Covid-19* Dengan Teknik *Engraving* Untuk Jaket Denim



Ajie Pramudya Mukti ¹
pramudyaajie23@student.uns.ac.id
Program Studi Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas
Maret Surakarta.

https://orcid.org/no_id_orcid

Darwoto ²
Program Studi Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas
Maret Surakarta.

https://orcid.org/no_id_orcid

Keywords:
covid-19, engraving,
applicative design,
surreal, denim

ABSTRACT

Diseases caused by viruses pose a serious threat to the human body due to their microscopic size and parasitic nature. One of the viruses that shocked the world in early 2020 was *covid-19*, which belongs to the Coronavirus family. It has various impacts on the human body, ranging from mild symptoms to fatalities. In this project, the author will create illustrations on denim jackets as a means to remind people of the dangers of *covid-19* that occurred three years ago and will combine them for a fashion product aimed at young male teenagers aged 17 to 27 years old. The illustrations will adopt a figurative surrealist visual style with line art embellishments and *engraving* techniques applied to the denim jackets. The development process of the illustration design will involve stages of exploration, extraction, and termination points (Palgunadi, 2007:266-268).

Kata kunci :
covid-19, engraving,
desain aplikatif, surialis,
denim

ABSTRAK

Penyakit yang disebabkan oleh virus menjadi ancaman serius bagi tubuh manusia karena ukurannya yang mikroskopik dan sifat parasitnya. Salah satu virus yang menggemparkan dunia pada awal tahun 2020 adalah *covid-19*, yang termasuk dalam keluarga *Coronavirus*. Berbagai dampak yang ditimbulkan dari virus *covid-19* terhadap tubuh manusia, mulai dari gejala ringan hingga kematian. Pada perancangan ini, penulis akan membuat ilustrasi pada jaket denim sebagai media pengingat kembali tentang bahaya *covid-19* yang terjadi tiga tahun yang lalu dan kemudian akan kombinasikan untuk produk fashion bagi kalangan remaja pria dari usia 17 tahun sampai 27 tahun. Ilustrasi akan menggunakan gaya visual figuratif surialis dengan pengayaan line art dan teknik *engraving* yang akan diterapkan pada jaket denim. Proses pengembangan desain ilustrasi menggunakan tahapan proses eksplorasi, ekstraksi, dan titik terminasi (Palgunadi, 2007:266-268)

PENDAHULUAN

Tubuh manusia sangat rentan terhadap penyakit, termasuk virus. Virus merupakan mikroba parasit dengan ukuran mikroskopis yang menginfeksi inangnya dan menyebabkan

perubahan yang membahayakan sel-sel. Pada awal 2020, dunia digemparkan oleh virus baru bernama *covid-19*, yang merupakan keluarga besar Coronavirus dan menyebabkan penyakit pernafasan menular. (Kemenkes, 2013).

Di Indonesia, *covid-19* pertama kali diumumkan pada Maret 2020, meskipun ahli epidemiologi menyebutkan bahwa virus ini telah ada sejak Januari. *covid-19* terus menyebar di Indonesia dan berdampak berbahaya bagi tubuh manusia, dengan gejala yang berkisar dari ringan hingga parah, bahkan bisa berujung pada kematian. Beberapa gejala ringan termasuk pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan demam, sementara gejala yang lebih parah dapat menyebabkan pneumonia dan kesulitan bernafas.

Setelah hampir tiga tahun sejak pandemi *covid-19* dimulai, pemerintah menyatakan bahwa virus ini telah hilang dari Indonesia. Namun, masyarakat diingatkan untuk tetap waspada dan menjaga kebersihan. Peristiwa pandemi ini akan menjadi sejarah kelam bagi umat manusia.

Muncul peluang untuk menggabungkan produk fashion yang sedang populer di kalangan remaja laki-laki usia 18-27 tahun dengan mengenang peristiwa pandemi *covid-19* melalui ilustrasi yang akan diaplikasikan pada jaket denim. Gaya visual figuratif surialis dengan pengayaan line art akan digunakan untuk menggambarkan secara dramatis dampak bahaya virus *covid-19*. Teknik *engraving*, cabang seni grafis, akan digunakan untuk mencetak ilustrasi pada jaket denim.

Teknik *engraving* biasanya digunakan untuk media kayu dan logam, pada perancangan ini akan diaplikasikan pada media tekstil dengan menggunakan laser. Bahan denim dipilih karena kuat dan tahan lama, dengan benang lungsi yang akan ditonjolkan untuk aspek estesisnya. Perancangan akan menonjolkan desain ilustrasi *covid-19* dengan gaya figuratif surialis line art pada bagian belakang jaket, samping, dan depan sebagai desain pendukung.

METODE PERANCANGAN

Proses pemecahan masalah melibatkan langkah-langkah strategis untuk menyelesaikan dan menguraikan permasalahan. Proses ini memperkuat konsep desain yang diterapkan pada desain yang lebih spesifik dengan aspek yang membantu memvisualisasikan karya. Pengembangan desain ilustrasi ini melalui tiga proses, yaitu eksplorasi (analisis mendalam, penelitian, atau penemuan), ekstraksi (rangkuman dari beberapa benda), dan titik terminasi (proses perencanaan, evaluasi, review, dan presentasi) (Palgunadi, 2007:266-268).

A. Analisis Perancangan

Berdasarkan fokus permasalahan yang sudah disampaikan sebelumnya, masalah yang timbul adalah bagaimana merencanakan desain dengan sumber ide *covid-19* pada jaket denim dengan teknik *engraving*. Pada permasalahan tersebut dapat diuraikan secara beruntun dan didapatkan permasalahan baru. Permasalahan tersebut diuraikan menjadi 3, yaitu :

1. Bagaimana bentuk dan gaya visual yang akan digunakan dalam perancangan ini?
2. Bagaimana desain yang sudah dibuat dapat diaplikasikan dengan teknik *engraving*.
3. Bagaimana desain tersebut diaplikasikan pada fashion jaket denim?



Ilustrasi yang dihasilkan bertujuan untuk mengedukasi tentang bahaya *covid-19* tanpa mengorbankan unsur seni. Penggunaan rasa, bentuk, visual, dan kelelasan dalam penggambaran objek visual serta figur-figur imajinatif merupakan komposisi utama dalam ilustrasi tersebut.

B. Strategi Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah adalah langkah yang berguna untuk memperkuat konsep desain yang diterapkan pada desain yang lebih spesifik dengan aspek yang membantu memvisualisasikan karya. Perancangan ini menggunakan pendekatan langkah demi langkah dari Bram Palgunadi dengan menggunakan pendekatan desain melalui tiga proses tahapan yaitu proses eksplorasi (proses analisis yang bersifat pendalaman, penelusuran, atau penggalian atas sejumlah hal), proses ekstraksi (proses analisis yang bersifat rangkuman atas sejumlah hal), serta titik terminasi (titik yang meliputi kegiatan perencanaan, evaluasi, melihat kembali, dan presentasi).

Berdasarkan analisis permasalahan yang sudah diuraikan di atas, karya yang akan dikembangkan adalah berupa jaket denim yang akan menggunakan desain ilustrasi yang bertemakan *covid-19* sebagai poin utama dalam desain ilustrasi ini. Untuk visualisasi yang akan digunakan, penulis mengambil dari bentuk dasar virus *covid-19* serta pengilustrasian keadaan yang terjadi pada masa itu. Penggayaan atau style visualisasi yang akan digunakan oleh penulis menggunakan penggayaan *line art*. Penggayaan *line art* adalah sebuah pembuatan karya dengan hanya menonjolkan karya hanya pada *outline* atau garis, yang didalamnya terdiri dari kumpulan garis luar yang membentuk sebuah objek tanpa memakai gradasi warna.

Pemilihan produk fashion berupa jaket denim sebagai media aplikasi dari desain yang sudah di buat di karenakan banyaknya mayoritas kalangan anak muda terutama laki-laki yang kebanyakan dari mereka dalam menjalankan aktivitas mereka hanya mengunakan kaos dibagian dalam dan jaket di bagaian luarnya. Fashion yang mereka gunakan ini dinilai sangat praktis dan terkesan modis.

Teknik yang akan digunakan dalam perancangan ini menggunakan teknik *engraving*. Pada perancangan ini diawali dengan pembuatan sketsa lalu masuk dalam proses desain secara digital selanjutnya di lakukan pecah pola pada jaket denim untuk menempatkan desain pada beberapa bagian di jaket. Kemudian setelah itu desain akan di eksekusi menggunakan mesin *engraving*. Teknik ini dipilih karena penulis ingin menonjolkan jaket denim dari segi benang lungsinya.

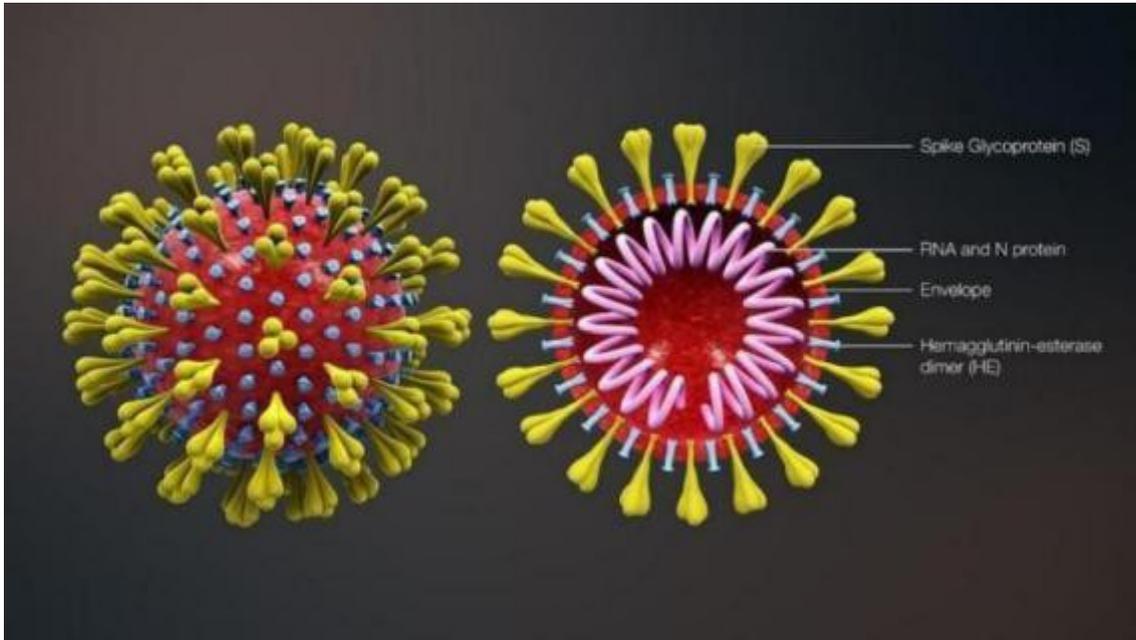
C. Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan

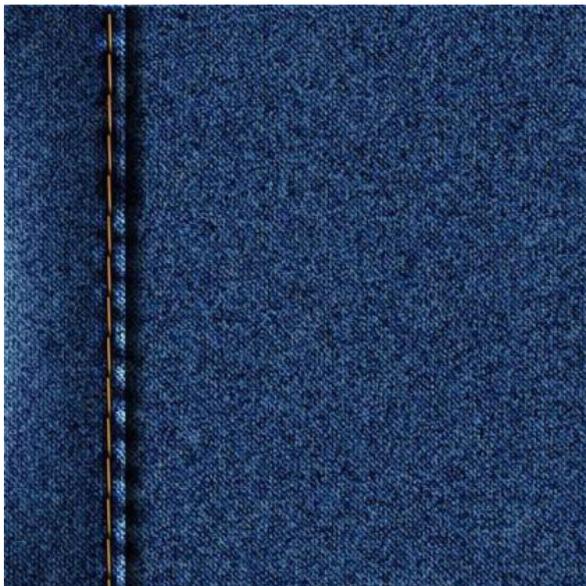
Observasi lapangan secara individu untuk memperoleh data tentang pola perilaku masyarakat saat wabah *covid-19* terjadi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kurang patuh terhadap protokol kesehatan, seperti menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker di luar ruangan.

Selanjutnya, melakukan studi lapangan di pasar mengenai desain dan model jaket yang dijual bebas, khususnya di pasar Klewer, BTC Solo (Beteng Trade Center), dan PGS (Pusat Grosir Solo). Umumnya, desain jaket masih terlihat standar dengan ornamen polos yang lebih cenderung menggunakan teknik sablon, digital printing, dan bordir

Studi lapangan juga dilakukan di Desa Joyosuran, Kota Surakarta, Jawa Tengah, untuk mengamati proses dan cara kerja teknik *engraving*. Studi lapangan juga dilakukan secara online melalui media sosial, jurnal, online shop, dan website untuk memperkuat data dalam pembuatan karya ini, termasuk proses pembuatan *engraving*, teknik desain, dan jenis kain yang akan digunakan.



Gambar 1. virus covid-19 sumber : www.covid19.go.id



Gambar 2. Blue Denim, Sumber : www.zalora.co.id

Gambar 3. hasil teknik *engraving*, Sumber : dokumentasi penulis



Berikut ini merupakan beberapa desain jaket yang berkembang di pasaran:



Gambar 4. Japanese Kanji Unisex, Chinese Dragon Hoodie Harajuku, sumber : www.etsy.com

Gambar 5. Sweater Hoodie MOYAN JPN, sumber : www.instagram.com

Gambar 6. I am Batman. This is my city. And the night belongs to me, Sumber : www.instagram.com

2. Uji Coba Visual

Tabel 1. Hasil Uji Coba Visual

2. Uji Coba Visual

Beberapa proses uji coba dilakukan untuk mendapatkan desain ilustrasi yang terbaik.

Foto virus covid-19	Pengayaan line art	Pengayaan geometri	Pengayaan kartun
Foto struktur dan virus covid-19	Desain virus covid-19 dengan gaya line art yang dalam pembuatannya hanya menonjolkan karya karya pada outline atau garis	Desain virus covid-19 dengan gaya geometri yang dalam pembuatan karya membuat motif hiasan yang menggunakan bentuk geometris sebagai obyeknya, seperti bentuk lingkaran, segi empat, kerucut, silinder, dan lain-lain	Desain virus covid-19 dengan gaya kartun merupakan pembuatan desain yang membuat objek tampak lebih hidup dan memiliki kesan yang imajinatif

No	Gambar	Keterangan
1		Uji coba teknik dengan menggunakan teknik engraving pada selembar kain denim
2		Uji coba ketahanan kain denim setelah memalui proses engraving

3. Riset Artistik

Berdasarkan data yang di dapat, berikut merupakan proses kreatif dalam menentukan arah visual sebagai pertimbangan perancangan yang sudah dikumpulkan untuk mendapatkan hasil ide gagasan menjadi bentuk visual. Penulis memilih gaya visual dari pengayaan *line art*, berikut ini beberapa desain ilustrasi yang sudah dibuat dengan pengayaan *line art* oleh penulis.



Gambar 7 dan 8. desain ilustrasi dengan pengayaan line art Sumber: desain dari penulis

4. Gagasan Perancangan

Virus *COVID-19* adalah pandemi yang menyebar sangat cepat, dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, virus ini menjangkiti seluruh umat manusia di dunia. Setelah tiga tahun, Indonesia berhasil menghilangkan *COVID-19* sepenuhnya, namun peristiwa ini menjadi sejarah kelam bagi seluruh umat manusia. Untuk mengingatkan tentang pandemi ini, penulis merencanakan membuat ilustrasi *COVID-*

19 yang akan diaplikasikan pada jaket denim dengan teknik *engraving*, khususnya menggunakan teknik laser agar hasilnya lebih rapi dan sesuai dengan desain digital. Hal ini menjadi unik karena banyak jaket denim di pasaran masih polos tanpa desain tambahan. Jaket denim dipilih sebagai media pengaplikasian desain karena kain denim terbuat dari serat katun berwarna biru dan putih, dan teknik pengolahan ini akan menonjolkan jaket denim dari segi benang lungsinnya.

D. Konsep Perancangan

Pentingnya perancangan desain yang matang dan komprehensif dengan mempertimbangkan kesesuaian desain dengan tujuan pembuatannya. Sumber referensi untuk perancangan ini bisa berasal dari riset, pemikiran, atau evaluasi desain sebelumnya. Konsep perancangan kali ini menggabungkan elemen edukasi dan bahaya dari *COVID-19* dalam bentuk karya ilustrasi artwork yang akan diaplikasikan pada jaket denim. Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai pengingat dan penguatan pandemi *COVID-19* serta memberikan edukasi tentang bahayanya kepada pengguna jaket. Desain ini akan menggunakan teknik *engraving*, sehingga hasilnya akan memperlihatkan benang lungsi. Nilai-nilai estetika dan filosofi juga diperhatikan dalam proses perancangan ini. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam proses perancangan mencakup:



1. Aspek Estetis

Aspek estetis menjadi dasar dari sebuah perancangan yang memiliki hubungan dengan nilai keindahan dari perwujudan karya. Perancangan ini membuat sebuah ilustrasi yang didalamnya menggambarkan tentang bahanya virus *covid-19*. dalam pembuatan ilustrasi nantinya akan dilakukan perpaduan antara pengayaan visual menggunakan figur yang imajianatif, serata latar belakang yang nantinya akan dibuat lebih dinamis.

Pengayaan yang dipakai penulis dalam membuat karya menggunakan pengayaan *line art*. Pengayaan *line art* adalah sebuah pembuatan karya dengan hanya menonjolkan karya hanya pada *outline* atau garis, yang di dalamnya terdiri dari kumpulan garis luar yang membentuk sebuah objek tanpa memakai gradasi warna.

2. Aspek Bahan

Bahan atau material yang digunakan pada perancangan ilustrasi dengan sumber ide *covid-19* ini mempertimbangkan dari aspek teknisnya. Bahan denim di pilih karena dirasa mampu untuk memenuhi aspek kriteria tersebut. Kesesuaiannya pada aspek teknis, bahan denim saat di olah menggunakan teknik *engraving* akan menghasilkan sesuatu yang unik. Dengan teknik *engraving* ini bisa memperlihatkan benang lungsi yang berwarna putih, proses pengolahan dengan sedemikian rupa serta mempertimbangkan dari segi estetis maka akan tercipta hasil karya yang indah serta beda dari yang lain.

3. Aspek Teknik

Teknik yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan teknik *engraving*. Pada perancangan ini diawali dengan pembuatan sketsa lalu masuk dalam proses desain secara digital selanjutnya di lakukan pecah pola pada jaket denim untuk menempatkan desain pada beberapa bagian di jaket denim. Kemudian setelah itu desain akan dieksekusi menggunakan mesin *engraving*. Teknik ini dipilih karena penulis ingin menonjolkan jaket denim dari segi benang lungsinnya. Untuk penggunaan teknik *engraving* pada media kain terdapat 2 macam cara yang pertama dengan teknik laser dan yang kedua secara manual. Penulis akan menggunakan teknik *engraving* menggunakan laser karena di nilai dapat membuat hasil lebih terlihat rapi dan sesuai dengan desain digitalnya

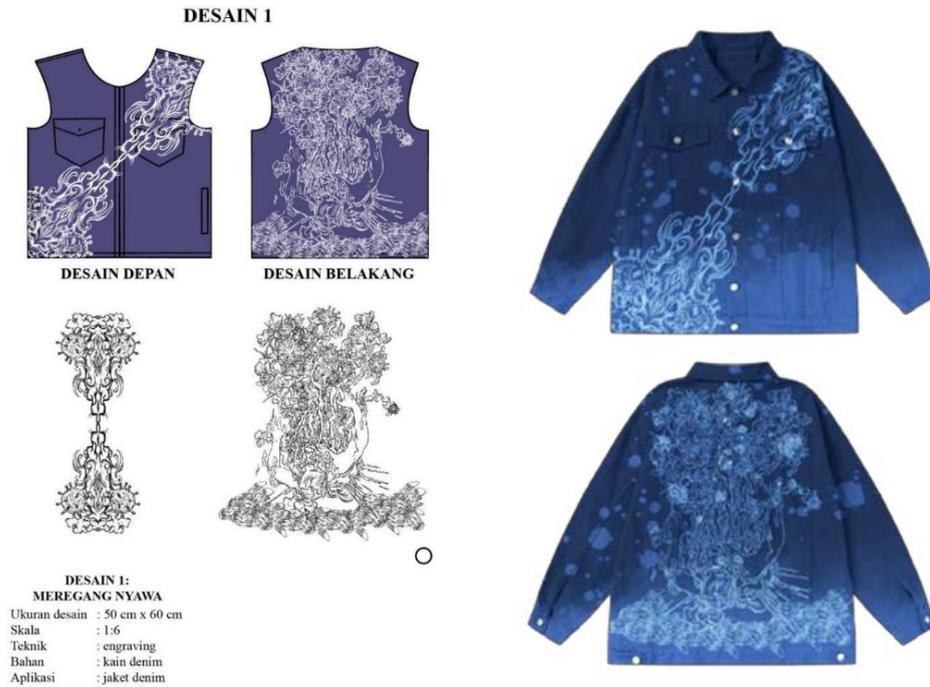
4. Aspek Fungsi

Tujuan dari perancangan ini adalah guna menjadi media pengingat dan penguang tentang peristiwa kelam yang perah terjadi di seluruh dunia yaitu wabah pandemi *covid-19* yang nantinya didalam karya tersebut dapat menyadarkan masyarakat akan bahaya dari virus *covid-19*. Desain ini nantinya diharapkan dapat memenuhi dari aspek fungsinya itu sendiri yaitu sebagai media edukasi dan pengingat tentang bahayanya virus *covid-19*. aspek lain yang juga perlu di perhatikan adalah kesesuaian serta keselarasan desain pada saat proses produksi.

5. Aspek Pasar

Desain ini dibuat dan di tujukan untuk kalangan remaja pria untuk memenuhi kebutuhan *fashion* sebagai pakaian pelengkap atau outer. Selera para konsumen remaja dapat dilihat dari bidang *fashion* yang sering mereka gunakan. Kebanyakan dari remaja pria masa kini lebih (17 sampai 27 tahun) suka menggunakan kaos saja untuk bagian dalam dan menggunakan outer seperti jaket untuk bagian luarnya. Selain itu mode *fashion* ini di nilai sangat simpel dan mudah sehingga banyak kalangan remaja pria suka menggunakan mode *fashion* ini. Produk akan dijual dengan hargamulai dari Rp.500.000 – Rp. 750.000 tergantung kerumitan dari desain ilustrasi yang dibuat.

E. VISUALISASI



Gambar 9. Mockup Desain 1, Sumber : Ajie Pramudya Mukti C0917003

Desain yang pertama ini memvisualisasikan tentang manusia yang tubuhnya telah diserang *covid-19*. Penggambaran masker yang berserakan memiliki arti bahwa manusia tidak mentaati peraturan tentang protokol kesehatan yang sudah ditetapkan yaitu memakai masker. Posisi tertidur dari manusia tersebut mengartikan ketidak berdayaan dia dalam melawan virus yang sudah meyerang tubuh mereka yang kemudian mengakibatkan kematian bagi manusia tersebut.



Gambar 10. Mockup Desain 2, Sumber : Ajie Pramudya Mukti C091700



Desain kedua ini memvisualisasikan tentang manusia yang sedang di serang virus *covid-19* dan berusaha untuk bertahan. Penggambaran virus *covid-19* yang sedang mencabik tubuh manusia tersebut mengartikan sebegitu berbahayanya virus tersebut bagi manusia



Gambar 11. Photoshoot Desain 3, Sumber : Ajie Pramudya Mukti C0917003

Desain yang ketiga ini menceritakan tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan. Penggambaran wanita yang sedang menggunakan masker ini mengartikan pentingnya menjaga protokol kesehatan. Sedangkan penggambaran tengkorak di dalam desain memiliki arti bahwa kematian akan selalu mengikuti dan bagi mereka yang tidak patuh dengan protokol kesehatan.



Gambar 12. Photoshoot Desain 4, Sumber : Ajie Pramudya Mukti C0917003

Desain yang keempat ini menceritakan tentang manusia yang sudah terjangkit virus *covid-19*. penggambaran virus yang sedang menghisap sari-sari kehidupan dari manusia seakan mengkikis masa kehidupan bagi manusia tersebut. Penggambaran tangan yang menopang kepala manusia merupakan bukti bahwa manusia tersebut sedang tidak berdaya melawan virus *covid-19* ini. Penggambaran tengkorak menyimbolkan tentang kematian..

DESAIN 5

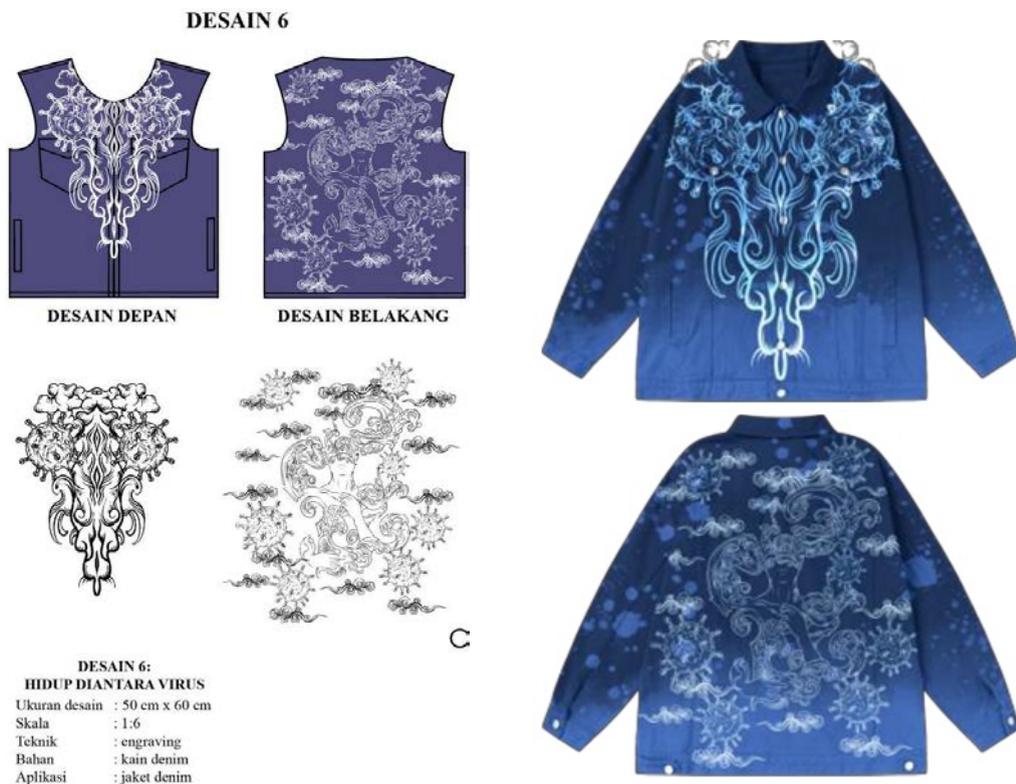


**DESAIN 5:
BERTAHAN DIRI**
 Ukuran desain : 50 cm x 60 cm
 Skala : 1:6
 Teknik : engraving
 Bahan : kain denim
 Aplikasi : jaket denim

Gambar 13. Mockup Desain 5
 Sumber : Ajie Pramudya Mukti C0917003

Desain kelima ini menceritakan tentang seseorang yang sedang bertahan diri *covid-19*. penggambaran manusia yang sedang duduk di atas tumbukan tengkorak merukan arti bahwa manusia tersebut sedang bertaruh nyawa melawan virus *covid-19*. adanya penggambaran tameng yang berbentuk wajah manusia yang sedang memakai masker mengartikan manusia tersebut sedang bertahan diri dari serangan virus.





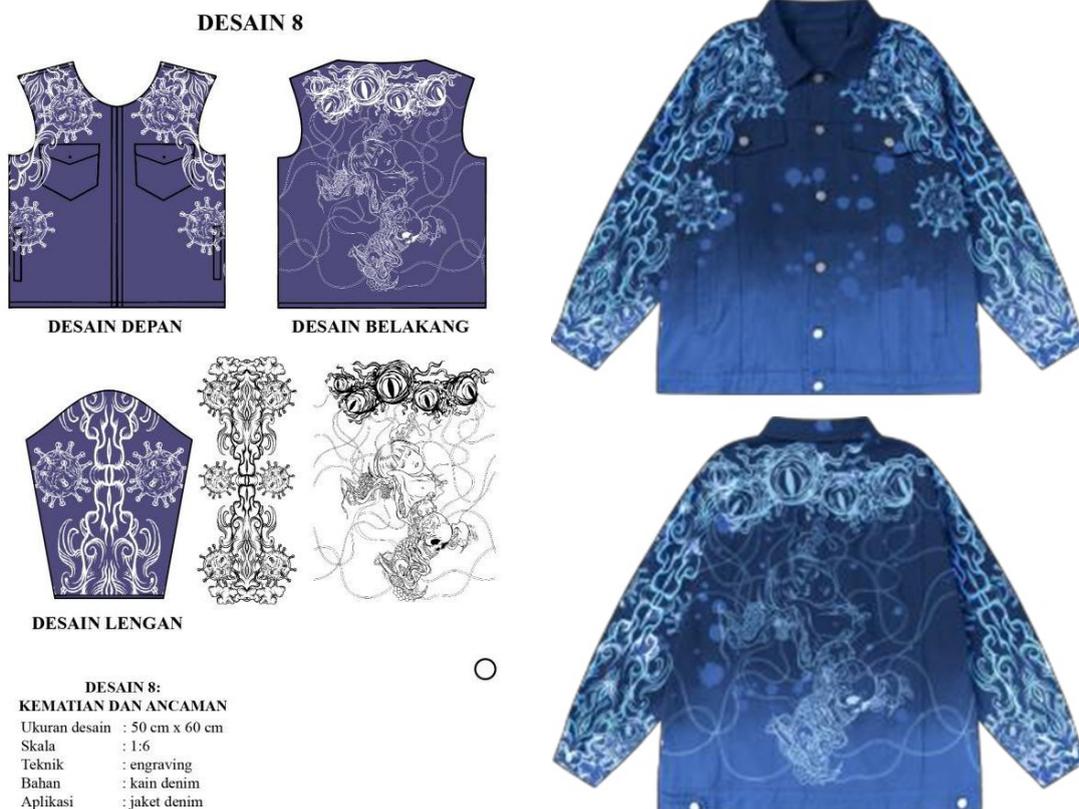
Gambar 14. Mockup Desain 6
 Sumber : Ajie Pramudya Mukti C0917003

Desain keenam ini menceritakan tentang virus *covid-19* yang sudah mulai merebak dan berkembangbiak secara pesat di antara kita. Virus *covid-19* yang berkembang terlalu cepat membuat kita hidup berdampingan dengan virus ini. Di setiap waktu dan setiap saat virus *covid-19* selalu mengintai kehidupan kita.



Gambar 15. Mockup Desain 7
 Sumber : Ajie Pramudya Mukti C0917003

Desain ketujuh ini memvisualisasikan tentang perkembangan virus *covid-19* yang sudah menyebar luas dimana-mana. Tepatnya pertengahan bulan juli 2021 menjadi titik puncak dari persebaran virus *covid-19*. Penggambaran bola mata yang besar dengan cabang bola mata lainnya merupakan simbol bentuk dari virus *covid-19*. Penggambaran tengkorak dan jamur merupakan simbol dari banyaknya kematian yang terjadi seperti layaknya jamur yang tumbuh di musim hujan.



Gambar 16. Mockup Desain 8
 Sumber : Ajie Pramudya Mukti C0917003

Desain kedelapan ini memvisualisasikan tentang ancaman virus *covid-19* yang mengakibatkan kematian. Penggambaran virus *covid-19* di visualisasikan dengan bentuk mata yang seakan-akan sedang mengintai manusia. Penggambaran tengkorak pada bagian bawah merupakan simbol dari ancaman virus *covid-19*. desain ini memberikan pesan bahwa jika manusia mengabaikan virus ini maka manusia tersebut akan meninggal.

F. Penutup

Berdasarkan permasalahan tentang bagaimana merancang desain dengan sumber ide *covid-19* pada jaket denim dengan teknik *engraving* dan menjadikannya media pengingat tentang pandemi virus *covid-19* yang pernah terjadi 3 tahun lalu, dibutuhkan perancangan dengan persiapan yang matang mulai dari konsep hingga perwujudan. Metode penciptaan dalam tugas akhir ini menggunakan metode penciptaan



desain produk dari Bram Palgunadi yang terdiri dari tiga tahapan. Tahapannya adalah proses explorasi, proses ekstraksi dan titik terminasi.

Perancangan ini berhasil membuat delapan desain rancangan ilustrasi virus *covid-19* untuk produk jaket denim dan akan di realisasikan menjadi produk sebanyak dua produk. Realisasi desain menggunakan teknik *engraving* secara modern dengan menggunakan mesin laser. Desain ini mengubah bentuk asli dari virus *covid-19* menjadi desain ilustrasi dengan teknik penggambaran figuratif *surialis line art*. Untuk memunculkan dan menguatkan isi pesan yang terkandung dalam desain virus *covid-19* di lakukan penggabungan dengan figur yang imajinatif.

Jaket denim dengan desain ilustrasi *covid-19* ini dirancang dengan maksud dan tujuan sebagai media pengingat kembali tentang pandemi virus *covid-19* yang pernah terjadi dan juga menjadi inovasi desain pada produk jaket denim.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, Dana Riksa. 2020. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi covid-19 Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Jurnal Sosial Dan Budaya Syar’l. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Parwanto. 2020. *Virus Corona (2019- nCoV) Penyebab Covid*. Jurnal Biomedika Dan Kesehatan. Universitas Trisakti . Jakarta
- Yuliana. 2020. *Corona Virus Diseases(covid-19)*.Wellness And Healthy Magazine. Universitas Lampung. Lampung Handayani, Diah, Dkk.2020. *Penyakit Virus Corona 2019*. Jurnal Respirologi Indonesia. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). Jakarta Timur
- Sampurno, M B T,Dkk. 2020. *Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat Dan Pandemi covid-19*. Jurnal Sosial Budaya Syar’l. Universitar Negeri Surabaya.
- Palgunadi, B. (n.d.). *Desain Produk 1: Desain, Desainer, dan Proyek Desain*. Bandung; Penerbit ITB.
- Wibisono, & Dermawan. (2003). *Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Sumber Lain

- Humaidi, R. F., Syarif, E. B., Andrianto. 2022. *Perancangan jaket fashion untuk penggunaan sehari-hari*. Vol. 9 No. 1, Februari 2022, Hal. 230
- Mayarani, Clara. 2020. *Perancangan Desain Permukaan Pada Material Denim Untuk Produk Jaket Remaja*. Vol. 8 No. 2, November 2019 - April 2020

Setiaji, Lukman. 2020. *Perancangan Batik Dengan Sumber Ide Tribal Pada Jacket Denim*.
Vol. 17 No.1, Januari 2020

www.covid19.go.id (diakses pada tanggal 24 mei 2023)

www.zalora.co.id (diakses pada tanggal 28 april 2023)

www.etsy.com (diakses pada tanggal 15 juni 2023)

www.instagram.com (diakses pada tanggal 3 juli 2023)

